



Berenang Itu Asyik!

Sekarang jadwal Sasa les renang, tetapi dia sedang asyik bermain dengan Dimas. Sasa kaget ketika tahu Dimas ingin ikut les renang bersamanya. Apakah Dimas bisa berenang? Apa yang harus Sasa lakukan?



Berenang Itu Asyik!
Penulis: Aniek Wijaya
Penerjemah: Ika Yuliana Kurniasih

Let's Read



The Asia Foundation



Sasa selalu gembira saat sepupunya, Dimas, berkunjung. Mereka senang bermain bersama. Mereka paling suka bermain catur Jawa.



Mereka bisa memainkannya di mana pun. Dimas adalah lawan terberatnya saat bermain catur Jawa. Kadang Sasa yang menang, kadang Dimas yang menang.



Aha! Kali ini Sasa yang menang! Dia berhasil menyusun ketiga buah caturnya dalam satu garis.

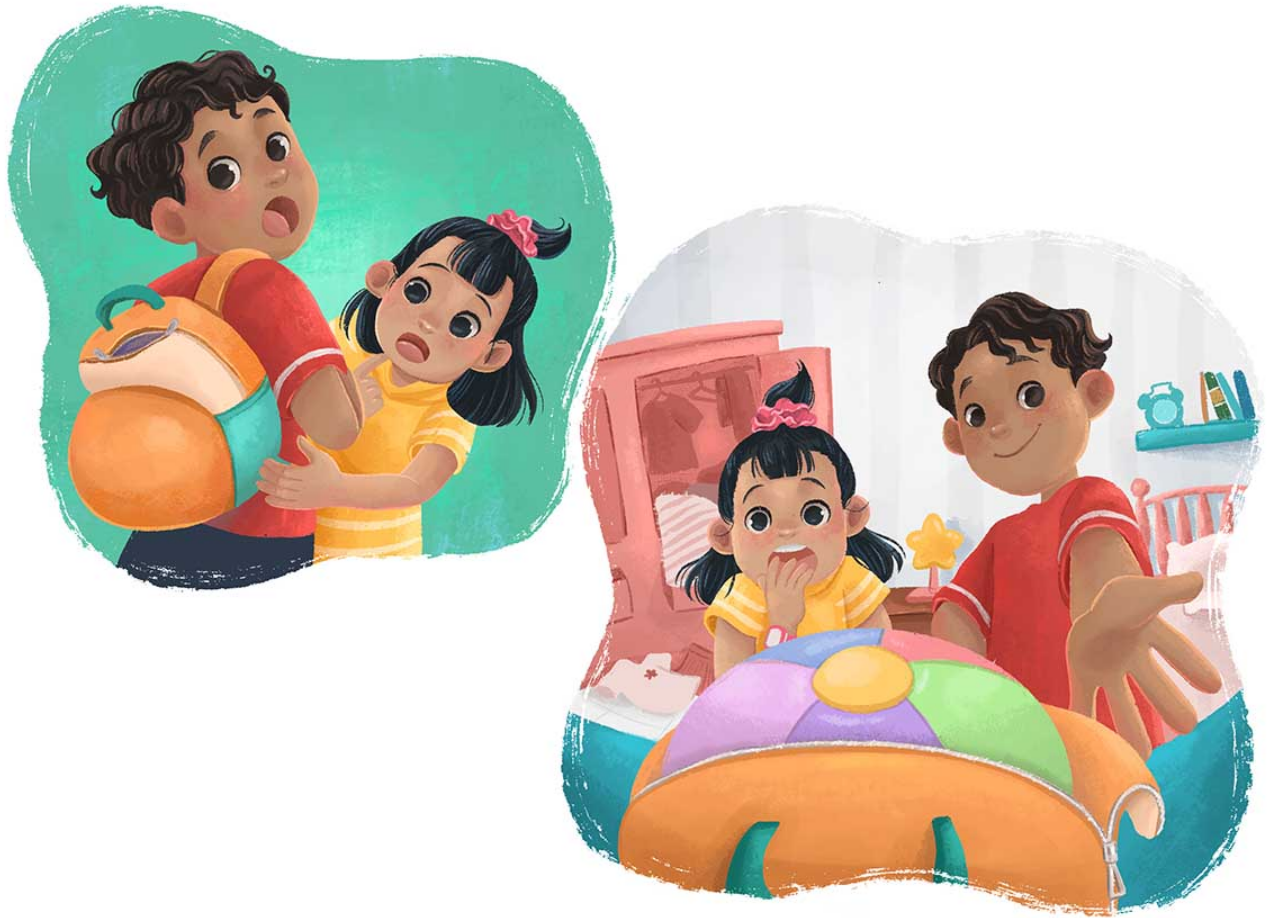


"Hmmm, aku harus les renang," ujar Sasa enggan. Dia berharap bisa bolos les renang agar dapat menemani Dimas.

"Berenang?" tanya Dimas. "Aku mau ikut!"



Sasa bingung. "Kamu mau ikut berenang?"
"Ya. Sekarang aku sudah bisa berenang, lo," sahut Dimas.



Sasa masih ragu. Kenapa Dimas membawa bola, bukan papan pelampung?



"Kamu boleh memakai papan pelampungku," usul Sasa.
Memakai papan pelampung bergantian itu ide bagus. Sasa jadi punya alasan agar tidak perlu terlalu lama berenang.



"Ayo, Sasa!" seru Dimas bersemangat. Dimas langsung melompat turun begitu mobil terparkir.

"Ayo!" sahut Sasa. Dia menatap Dimas dengan heran.



Sasa berjalan dengan sangat perlahan.
"Cepat, Sasa!" panggil Ibu.



"Sasa, kamu terlambat," tegur Pak Eri. "Ayo, cepat bersiap dan lakukan pemanasan."

"Saya ingin ikut berenang juga, Pak," ujar Dimas.



Dimas cepat-cepat berganti pakaian renang. Sebaliknya, Sasa bergerak selambat mungkin.

"Sasa, kamu hanya punya waktu lima menit lagi untuk bersiap-siap." Pak Eri kembali memperingatkan.



"Kamu boleh mulai melakukan pemanasan sekarang," kata Pak Eri kepada Dimas. "Gerakan pemanasan penting agar kamu tidak kram ketika berenang."



Sasa asyik membaca buku. Namun, dia langsung meletakkan bukunya ketika melihat Dimas masuk ke kolam renang. Dia segera berlari untuk membantunya.



"Dimas, pakai saja papan pelampungku," desak Sasa.

"Sasa, kamu lakukan pemanasan dulu dengan Seli!" perintah Pak Eri.



Sasa masih khawatir dengan tekad Dimas untuk berenang. Untung saja Pak Eri selalu siap membantu.



Sekarang Sasa perlu memakai papan pelampungnya. Pak Eri pun meminta Dimas untuk beristirahat di tepi kolam.

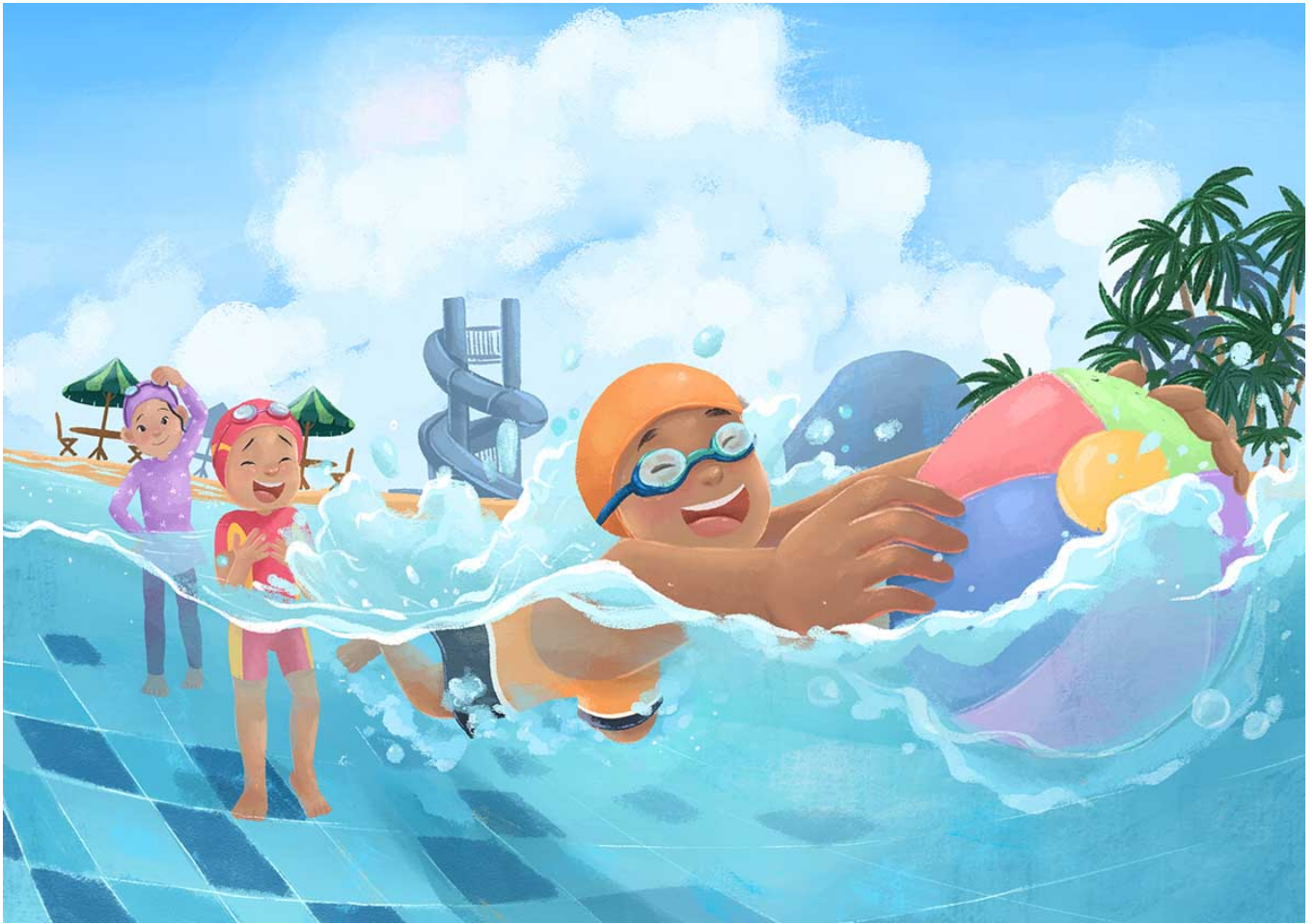


Sasa tidak menduga Pak Eri membuat les kali ini lebih lama dari biasanya. Hmmm, mungkin ini cara Pak Eri mendisiplinkan Sasa karena terlambat.



Sasa melihat ke arah Dimas dari sudut matanya. Oh, tidak! Jangan-jangan

Sasa segera berenang untuk membantu Dimas.



Namun, Dimas malah bersorak kegirangan. "Aku berenang mengejar bola!" teriak Dimas.
Fiuh! Sasa lega mendengarnya.



Les renang kali ini diakhiri dengan latihan menahan napas. Mereka harus mengumpulkan koin yang tersebar di dasar kolam.



Itu dia koinnya! Siapa yang akan mengumpulkan lebih banyak koin, ya ?



Hasilnya seri!

Oh, tidak! Sekarang sudah waktunya pulang. Padahal, Sasa masih ingin bermain dengan Dimas di kolam renang.



Pelajari Lebih Lanjut

Dalam cerita ini, Dimas memiliki keterbatasan fisik. Dia memakai kaki palsu atau kaki prostetis. Prostesis adalah alat bantu yang menyerupai anggota tubuh. Alat ini dibuat untuk menggantikan anggota tubuh yang hilang atau rusak.



Tentang Proyek Ini

Stereotip berdasarkan prasangka, perilaku diskriminatif, dan ekspektasi rendah terhadap anak penyandang disabilitas menciptakan hambatan bagi mereka dalam mengakses pendidikan dan kesempatan lain untuk maju. Untuk menjawab tantangan ini, kantor perwakilan Asia Foundation di Indonesia dan Kepulauan Pasifik berkolaborasi untuk menulis sepuluh cerita yang menormalisasi representasi anak penyandang disabilitas dan menyoroti kemampuan mereka. Silakan kunjungi www.letsreadasia.org untuk membaca cerita-cerita tersebut dalam bentuk teks, audio, atau Bahasa Isyarat.

Brought to you by

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

booksforasia.org

To read more books like this and get further information, visit

www.letsreadasia.org

Original Story Swimming is Fun. Author: Aniek Wijaya. Translator: Ika Yuliana Kurniasih. Illustrator: Hanny Juwita. Editor: Damar Sasongko, Eva Y. Nukman.

Published by The Asia Foundation - Let's Read,

<https://www.letsreadasia.org> © The Asia Foundation - Let's Read.

Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @The Asia Foundation - Let's Read, 2022. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.

For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Contributing translators: Jody Roy

Indonesian translator: Ika Yuliana Kurniasih.